

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Judul Mata Kuliah : **SEJARAH SENI RUPA BARAT**

Kode Mata Kuliah : RK151 / 2 SKS

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jenjang : S1

Status Mata Kuliah : Wajib

B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang perkembangan seni rupa Barat dengan latar belakang budaya, serta hubungan (kontak budaya) yang terjadi antarbangsa sejak zaman prasejarah hingga zaman klasik.
2. Mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis perkembangan seni rupa Barat sebagai dasar pengetahuan dalam pengembangan wawasan budaya dunia.

C. DESKRIPSI SINGKAT

Mata kuliah Sejarah Seni Rupa III memberikan sejumlah informasi tentang perkembangan (kronologis) seni rupa Barat (khususnya di Eropa) sejak zaman prasejarah hingga zaman Romawi Klasik. Informasi historis gejala kesenirupaan ditekankan pada studi analisis kritis terhadap karya-karya seni rupanya, dan studi komparatif terhadap karya budaya yang lain dalam satuan perkuliahan yang interaktif melalui berbagai metode yang mengembangkan cara berpikir kreatif.

D. URAIAN

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	WAKTU	PUSTAKA
1	Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan, dan ruang lingkup pembahasan sejarah seni rupa Barat, serta kegunaannya bagi seniman dan desainer	Pengantar perkuliahan	Tujuan, ruang lingkup, kegunaan perkuliahan sejarah seni rupa Barat I bagi seniman dan desainer	1 x pertemuan	Christensen, Erwin. 1963. History of Western Art. New York: The American Library. Cheny Sheldon. 1962. A New World History of Art.. New York: The Viking Press.
2	Mahasiswa dapat menjelaskan kedudukan seni rupa prasejarah sebagai awal dari berbagai seni ciptaan manusia, berbagai ciri/karakteristik karya seninya, serta hubungannya dengan karya seni rupa modern	Seni rupa prasejarah	Ciri dan kedudukan seni rupa prasejarah, bahasan karya-karya seni lukis dinding gua, seni kriya, patung dan bangunan prasejarah.	3 x pertemuan	Janson, HW. 1988. History of Art for Young People. London: Thames and Hudson Gombrich. 1950. The Story of Art. New York: Phaidon
3	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai karakteristik serta keunikan karya seni rupa Mesir Purba yang dihubungkan dengan latar belakang budayanya	Seni rupa Mesir Purba	Karakteristik dan latar belakang kebudayaan Mesir Purba, bahasan beberapa karya seni bangunan, patung, relief, kriya Mesir Purba	2 x pertemuan	
4	Mahasiswa dapat menguraikan dengan baik berbagai karya seni rupa Mesopotamia serta latar belakang budayanya, dan pengaruhnya terhadap budaya lain.	Seni rupa Mesopotamia	Karakteristik dan latar belakang kebudayaan Mesopotamia, serta bahasan beberapa karya seni rupanya	2 x pertemuan	

5	Mahasiswa dapat menggambarkan melalui bahasa yang analitik-deskriptif, tentang latar belakang budaya, dan beberapa karya monumental zaman Yunani Purba (Klasik), serta mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kebudayaan lainnya.	Seni rupa Yunani Klasik Purba	Latar belakang kebudayaan Klasik Purba, karakteristik karya seni rupanya, bahasan beberapa karya seni rupa Yunani beserta pengaruhnya pada kebudayaan lain	3 x pertemuan	
6	Mahasiswa dapat menjelaskan peranan Romawi dalam pewarisan kebudayaan Yunani Klasik (purba) serta membandingkan karakteristik dari dua kebudayaan tersebut dengan berbagai pengaruhnya terhadap kebudayaan dunia.	Seni rupa Romawi Klasik Purba	Romawi sebagai pewaris kebudayaan Yunani, sifat, dan karakter kebudayaan Romawi Klasik Purba serta pengaruhnya terhadap kebudayaan lain.	3 x pertemuan	
7	Mahasiswa dapat memaparkan segala persoalan yang berkaitan dengan gejala seni rupa yang berlangsung sejak zaman prasejarah hingga Romawi Klasik melalui diskusi kelas.	Bunga rampai dan responsi sejarah seni rupa Barat	Bahasan secara garis besar seni rupa zaman prasejarah hingga zaman klasik di Eropa	2 x pertemuan	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Judul Mata Kuliah : **SEJARAH SENI RUPA INDONESIA I**
Kode Mata Kuliah/SKS : /2 SKS
Program Studi : DI, DKV, KST, DP, SM
Jenjang / Semester : S1/1 (satu)

B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang perkembangan seni rupa Indonesia dengan latar belakang budayanya serta hubungan (kontak budaya) yang terjadi antar bangsa sejak zaman Prasejarah hingga zaman Klasik .
2. Mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis perkembangan seni rupa Indonesia sejak zaman Prasejarah. Pengaruh Hindu, Budha dan Islam sebagai dasar pengetahuan guna pengembangan wawasan budaya dalam rangka menelusuri identitas seni rupa Indonesia .

C. DESKRIPSI SINGKAT

Mata kuliah Sejarah Seni Rupa Indonesia memberikan sejumlah informasi tentang perkembangan (kronologis) seni rupa di Indonesia sejak zaman prasejarah hingga perkembangan seni rupa baru. Informasi perkembangan seni rupa ditekankan pada studi analisis kritis terhadap karya-karya seni rupanya, dan studi komparatif terhadap karya budaya yang lain dalam satuan perkuliahan yang interaktif.

E. URAIAN

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	WAKTU	PUSTAKA
----	----------------------	---------------	------------------	-------	---------

1	Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan, dan ruang lingkup pembahasan Sejarah Seni Rupa Indonesia serta kegunaannya bagi seniman dan desainer .	Pengantar Perkuliahan	Tujuan, ruang lingkup, kegunaan perkuliahan Sejarah Seni Rupa Indonesia bagi seniman dan desainer	1 x pertemuan	Ambary, Hasan Muarif, 1998, <i>Menemukan Peradaban, jejak Arkeologis dan Histori Islam Indonesia</i> , PT. Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
2	Mahasiswa dapat menjelaskan kedudukan seni rupa prasejarah sebagai awal dari berbagai seni ciptaan manusia, berbagai ciri/karakteristik karya seninya, serta hubungannya dengan karya seni modern kini .	Seni Rupa Prasejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri dan kedudukan seni rupa prasejarah, • bahasan karya – karya seni lukis dinding gua zaman paleolitikum, mesolitikum, neolitikum, dan megalitikum • seni kriya, • patung, • dan bangunan prasejarah (pada tiga perkembangan zaman batu dan logam) . 	3 x pertemuan	<p>Atmadi, Parmono, 1988, <i>Some Architectural Design Principles of Temples In Java</i>, Gajah Mada University Press.</p> <p>Dormer, P., 1997, <i>The Culture of Craft</i>, Manchester University Press.</p> <p>Fountein, J; Soekmono; Setiawati, 1971, <i>Kesenian Indonesia Purba</i>, Asia House Galery, New York.</p> <p>Heekeren, H.R. Van, 1972, <i>The Stone Age of Indonesia</i>, Instituut Voor Taal, Land. en. Volkenkunde., 'S Gravenhage.</p>
3	Mahasiswa dapat menganalisis beberapa karya seni rupa zaman pengaruh Hindu/Budha di Indonesia, baik di Jawa, Sumatra, dan Bali, yang dihubungkan dengan latar belakang budaya .	Seni Rupa Zaman Pengaruh Hindu/Budha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik dan latar belakang kebudayaan Hindu/Budha di Indonesia, • Tinjauan beberapa karya seni bangunan (misalnya Candi) • Tinjauan patung, dan relief zaman Hindu peninggalan dari setiap daerah di Indonesia • Tinjauan Seni Kerajinan dari berbagai bahan dari setiap daerah di Indonesia 	4 x pertemuan	<p>Holt, Claire., 1967, <i>Art in Indonesia, Continuities and Change</i>, Cornell University Press Ithaca, New York.</p> <p>Hoop, A.N.J. Th. Van der, 1949, <i>Ragam Hias Indonesia</i>, Kon. Bataviasche Genootschap van Kunsten en Wetenschap, Batavia.</p> <p>Kempers, A.B., 1959, <i>Ancient Indonesia Art</i>, Harvard University Press Cambridge, Massachusetts.</p>

4	Mahasiswa dapat memaparkan perbandingan antara berbagai karya seni rupa peninggalan zaman Hindu/Budha di setiap daerah (zaman kerajaan).	Perbandingan karya seni rupa (candi, relief, patung, motif hias) peninggalan kerajaan di Jawa, Sumatra, dan Bali	Studi Komparatif Candi, relief, patung, motif hias, dll) dari segi struktur bentuk, bahan, teknik, dan estetika.	2 x pertemuan	Soekmono, 1973, <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia</i> , Jilid I, II, III, Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
5	Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan seni rupa zaman Islam di Jawa, dan Sumatra, serta dapat memberikan tinjauan beberapa karya seni rupa Islam yang terpenting.	Perkembangan seni rupa Islam di Jawa dan Sumatra	Tinjauan karya seni bangunan (Mesjid), seni hias, wayang, kriya, batik, dan lain-lain.	3 x pertemuan	
6	Mahasiswa dapat menganalisis penemuan jatidiri seni rupa Indonesia pada zaman klasik Indonesia melalui diskusi kelas terprogram (Hindu, Budha, Islam)	Diskusi terprogram dengan topik penemuan jatidiri seni rupa Indonesia lama	Puncak-puncak penemuan karakteristik khas Indonesia sebagai ungkapan kreatif bangsa Indonesia pada zaman seni feodalisme dulu (Hindu, Budha dan Islam)	2 x pertemuan	

Bandung, September 2001
Dosen Pembina

Drs. Nanang Ganda Prawira, M.Sn.
NIP 131 663 907